

ABSTRAK

Anan Nazaruddin Nuryadin: *Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Nyucikeun Diri Hubungannya Dengan Akhlak Siswa di Sekolah (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII A, VIII B, dan VIII C di SMPN 3 Pasawahan-Purwakarta Pada Kegiatan 7 (tujuh) Poe Atikan Pendidikan Purwakarta)*

Berdasarkan studi pendahuluan pada daerah Purwakarta mengalami hal pemerosotan akhlak pada remaja. Melihat hal ini, menjadi salah satu masalah yang dipandang serius bagi pemerintahan Kabupaten Purwakarta. Salah satu bukti keseriusan pada masa pimpinan Bapak Dedi Mulyadi sebagai bupati Purwakarta dalam menanggulangi akhlak siswa yaitu membentuk dan mengesahkan Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter yang dikemas dalam bahasa Sunda yaitu 7 (tujuh) poe atikan Pendidikan Purwakarta istimewa. Peneliti mencoba membedah kegiatan 7 (tujuh) poe atikan pada waktu hari jumat dimana disana pada sekolah dilakukan kegiatan Nyucikeun Diri yang diasumsikan dapat meningkatkan Akhlak siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi; 1) Realitas aktifitas siswa mengikuti kegiatan nyucikeun diri di SMPN 3 Pasawahan Kabupaten Purwakarta, 2) Realitas akhlak siswa di SMPN 3 Pasawahan Kabupaten Purwakarta, dan 3) Realitas hubungan antara aktifitas siswa mengikuti kegiatan nyucikeun diri dengan akhlak siswa di SMPN 3 Pasawahan Kabupaten Purwakarta

Nyucikeun diri merupakan membersihkan diri atau lebih dalamnya membersihkan hati. Nyucikeun diri merupakan salah satu program Pendidikan berkarakter dengan berpedoman kepada nilai kesundaan yang di namakan 7 (tujuh) poe atikan Pendidikan Purwakarta istimewa atau 7 (tujuh) hari ajaran Pendidikan Purwakarta istimewa.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif melalui pendekatan kuantitatif, pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik. Subjek-subjek peneliti yang digunakan adalah seluruh siswa Kelas VIII (A,B,C) dengan sampel 30 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Nyucikeun Diri, memiliki rata-rata 3,45 termasuk kategori *cukup*, yang berada pada interval 2,5 – 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Nyucikeun Diri cukup baik, 2) Aktivitas Akhlak siswa setelah Mengikuti Kegiatan Nyucikeun Diri, memiliki rata-rata 3,47 termasuk kategori *cukup*, yang berada pada interval 2,5 – 3,5. Hal ini menunjukkan pada Akhlak siswa setelah Mengikuti Kegiatan Nyucikeun Diri kategori cukup tinggi, dan 3) Hubungan aktivitas siswa mengikuti kegiatan nyucikeun diri dengan akhlak siswa di sekolah berkorelasi atau signifikan. Koefisien korelasinya termasuk kategori *rendah* (0,25) atau berkorelasi. Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan $t_{hitung} (2,83) > t_{tabel} (2,00665)$ di artikan bahwa hipotesis diterima. Koefisien determinasi kadar pengaruhnya 12% artinya masih terdapat 88% faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa.